



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia

Anies R. Baswedan, PhD

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
disampaikan dalam Silaturahmi Kementerian
dengan Kepala Dinas
Jakarta, 1 Desember 2014

Perkembangan dan kondisi terkini
pendidikan Indonesia



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Pengantar...

Paparan ini bertujuan untuk membangun kesadaran bersama di dalam birokrasi pendidikan bahwa kondisi pendidikan kita **sudah sangat gawat.**

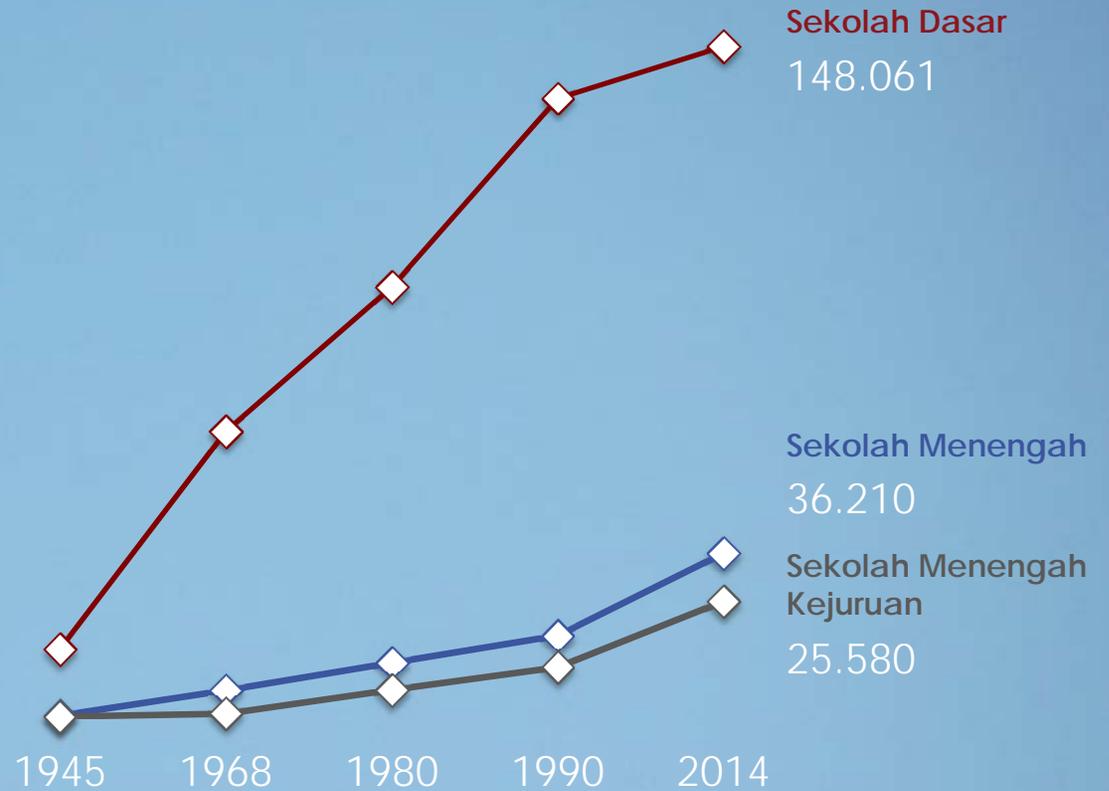
Masalah-masalah pendidikan sudah dianggap sebagai sebuah kelaziman. Kini saatnya mengubah cara pandang tersebut di dalam seluruh institusi birokrasi.

Potret buruk pendidikan hari ini, apapun sebabnya adalah tanggung jawab kita di birokrasi pendidikan.

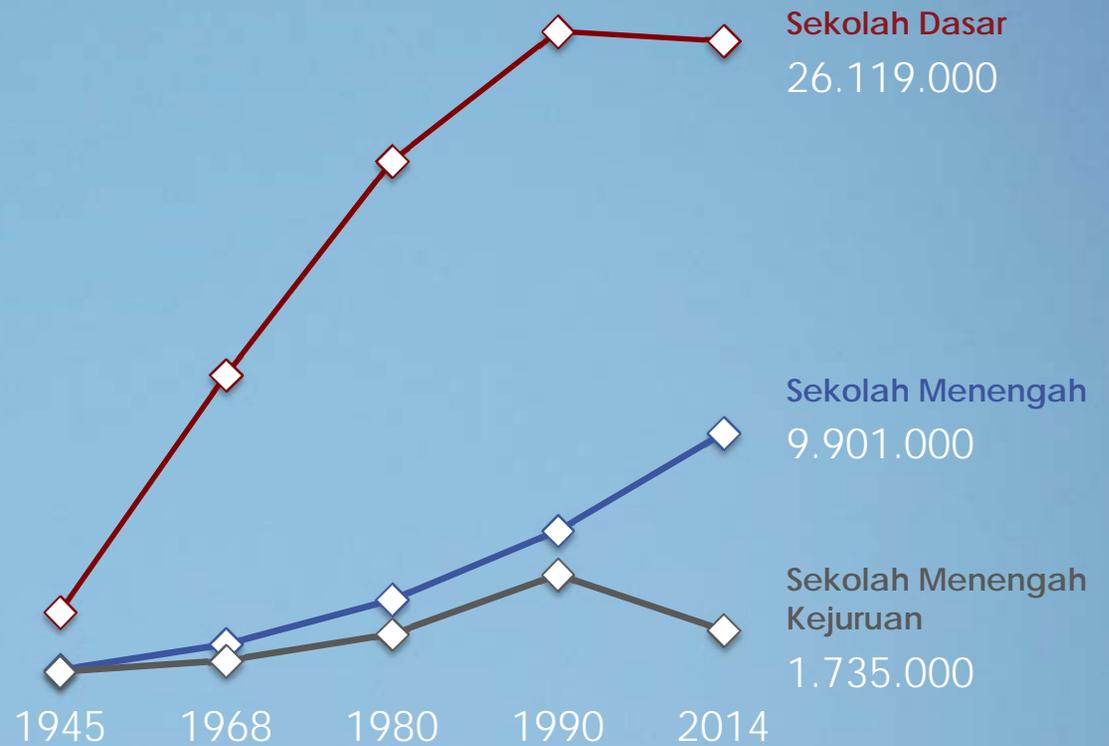
Paparan ini tidak berpretensi untuk sekadar memberikan “perintah” dan target, tetapi mengajak semua pihak di dalam birokrasi untuk mencari terobosan kreatif dan mengajak masyarakat untuk membereskan masalah pendidikan.

Berita baiknya...

Jumlah institusi pendidikan dasar dan menengah terus meningkat sejak jaman kemerdekaan...



Demikian pula jumlah anak Indonesia yang mendapat akses pendidikan dasar dan menengah...



Angka partisipasi pendidikan dasar terus meningkat...

1975

75%

1980

88%

2000

92%

2004

93%

2006

94%

2007

95%



Foto oleh Husyen Abdillah, husyenfotografertimikablogspot.blogspot.com



Pemberantasan buta huruf terus digalakkan...

1945

95%

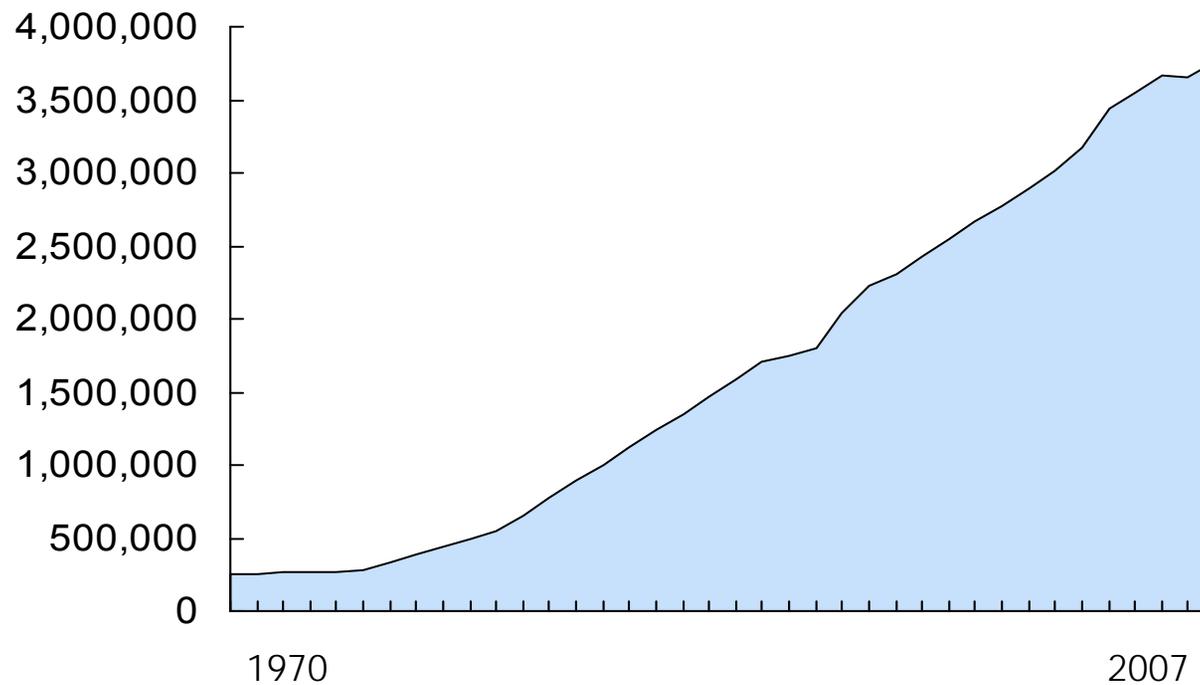
2011

8%

foto: pendeta-bendrio.blogspot.com

Jumlah mahasiswa berlipat ganda...

Jumlah



Kinerja baik Indonesia pada beberapa pemetaan global...

Kapasitas Berinovasi

30 setara dengan: Selandia Baru
lebih baik dari: Spanyol, Hong Kong

Tingkat Upah dan Produktivitas

28 setara dengan: Irlandia
lebih baik dari: Denmark, Jerman, Norwegia

Keberdayaan/kecermatan Konsumen

51 setara dengan: Brazil
lebih baik dari: Russia, Turki, Brunei

Favoritisme dalam Pengambilan Keputusan

36 setara dengan: Austria
lebih baik dari: Perancis, Brazil, AS

Inefisiensi Belanja Pemerintahan

34 setara dengan: Taiwan
lebih baik dari: Jerman, Inggris, Israel

Beban Regulasi Pemerintah

36 setara dengan: Luxemburg
lebih baik dari: Austria, Belanda

... dari **142** negara

Namun, berita buruknya...

75 % sekolah di Indonesia TIDAK memenuhi standar layanan MINIMAL pendidikan...

Pemetaan oleh Kemdikbud terhadap 40.000 sekolah pada tahun 2012.



foto: www.portalkbr.com

44,5

nilai rata-rata uji kompetensi guru.
Standar yang diharapkan: 70

Hasil Uji Kompetensi Guru pada tahun 2012 terhadap 460.000 guru.



foto: psgantasari.blogspot.com



40 posisi Indonesia dari 40 negara pada pemetaan The Learning Curve - Pearson

Hasil pemetaan akses dan mutu pendidikan pada tahun 2013 dan 2014.

10 negara berkinerja terendah pada pemetaan The Learning Curve 2013...

A to Z	Overall Index rank and score	Cognitive Skills rank and score	Educational Attainment rank and score
 ROMANIA	[Rank 31] -0.44	[Rank 31] -0.62	[Rank 28] -0.08*
 CHILE	[Rank 32] -0.79	[Rank 34] -1.06	[Rank 32] -0.26
 GREECE	[Rank 33] -0.86	[Rank 33] -0.83	[Rank 35] -0.93
 TURKEY	[Rank 34] -0.94	[Rank 32] -0.68	[Rank 38] -1.46
 THAILAND	[Rank 35] -1.16	[Rank 35] -1.09	[Rank 37] -1.30*
 COLOMBIA	[Rank 36] -1.25	[Rank 36] -1.56	[Rank 34] -0.64*
 ARGENTINA	[Rank 37] -1.49	[Rank 40] -2.14	[Rank 31] -0.20*
 BRAZIL	[Rank 38] -1.73	[Rank 39] -2.06	[Rank 36] -1.08*
 MEXICO	[Rank 39] -1.76	[Rank 38] -1.78	[Rank 39] -1.73
 INDONESIA	[Rank 40] -1.84	[Rank 37] -1.71	[Rank 40] -2.11

* Hasil pemetaan oleh Pearson pada tahun 2012 dan 2013. - <http://thelearningcurve.pearson.com/>



49

peringkat Indonesia dari 50 negara pada pemetaan mutu pendidikan tinggi...

Hasil pemetaan oleh Universitas21 pada tahun 2013



foto: www.umi.ac.id



40 peringkat Indonesia dari 42 negara pada pemetaan TIMSS bidang literasi sains...

Pemetaan Trends in International Mathematics and Science Studies tahun 2011.

foto: abihulwa.blogspot.com

Kinerja Indonesia pada pemetaan TIMSS & PIRLS 2011...

Mathematics

Country	Average Scale Score
Korea, Rep. of	613
Singapore	611
Chinese Taipei	609
Hong Kong SAR	586
Japan	570
Russian Federation	539
Israel	516
Finland	514
United States	509
England	507
Hungary	505
Australia	505
Slovenia	505
Lithuania	502
TIMSS Scale Centerpoint	500
Italy	498
New Zealand	488
Kazakhstan	487
Sweden	484
Ukraine	479
Norway	475
Armenia	467
Romania	458
United Arab Emirates	456
Turkey	452
Lebanon	449
Malaysia	440
Georgia	431
Thailand	427
Macedonia, Rep. of	426
Tunisia	425
Chile	416
Iran, Islamic Rep. of	415
Qatar	410
Bahrain	409
Jordan	406
Palestinian Nat'l Auth.	404
Saudi Arabia	394
Indonesia	386
Syrian Arab Republic	380
Morocco	371
Oman	366
Ghana	331

38/42



Science

Country	Average Scale Score
Singapore	590
Chinese Taipei	564
Korea, Rep. of	560
Japan	558
Finland	552
Slovenia	543
Russian Federation	542
Hong Kong SAR	535
England	533
United States	525
Hungary	522
Australia	519
Israel	516
Lithuania	514
New Zealand	512
Sweden	509
Italy	501
Ukraine	501
TIMSS Scale Centerpoint	500
Norway	494
Kazakhstan	490
Turkey	483
Iran, Islamic Rep. of	474
Romania	465
United Arab Emirates	465
Chile	461
Bahrain	452
Thailand	451
Jordan	449
Tunisia	439
Armenia	437
Saudi Arabia	436
Malaysia	426
Syrian Arab Republic	426
Palestinian Nat'l Auth.	420
Georgia	420
Oman	420
Qatar	419
Macedonia, Rep. of	407
Lebanon	406
Indonesia	406
Morocco	376
Ghana	306

40/42



Reading

Country	Average Scale Score
Hong Kong SAR	571
Russian Federation	568
Finland	568
Singapore	567
Northern Ireland	558
United States	556
Denmark	554
Croatia	553
Chinese Taipei	553
Ireland	552
England	552
Canada	548
Netherlands	546
Czech Republic	545
Sweden	542
Italy	541
Germany	541
Israel	541
Portugal	541
Hungary	539
Slovak Republic	535
Bulgaria	532
New Zealand	531
Slovenia	530
Austria	529
Lithuania	528
Australia	527
Poland	526
France	520
Spain	513
Norway	507
Belgium (French)	506
Romania	502
PIRLS Scale Centerpoint	500
Georgia	488
Malta	477
Trinidad and Tobago	471
Azerbaijan	462
Iran, Islamic Rep. of	457
Colombia	448
United Arab Emirates	439
Saudi Arabia	430
Indonesia	428
Qatar	425
Oman	391
Morocco	310

41/45



* Hasil pemetaan oleh TIMSS dan PIRLS 2011. - <http://timss.bc.edu/>



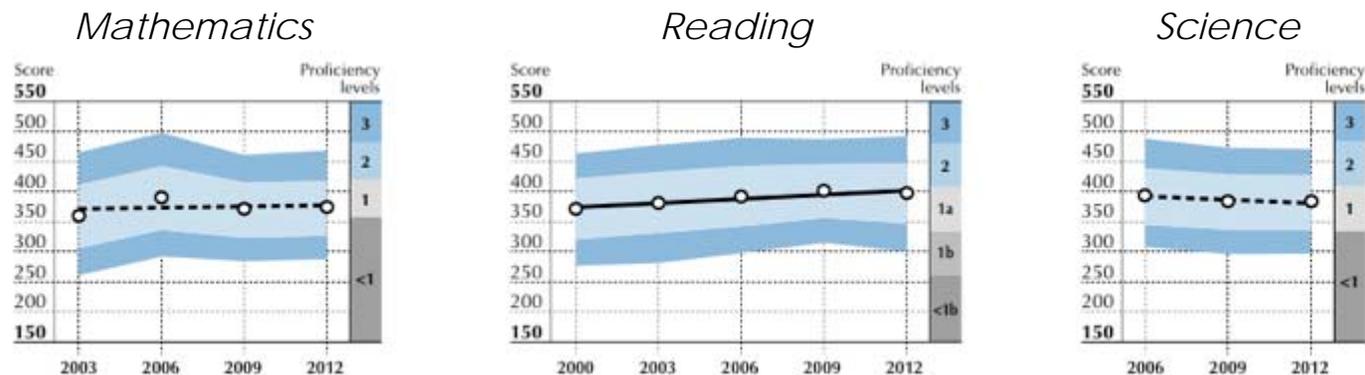
64 peringkat Indonesia dari 65 negara pada pemetaan PISA pada tahun 2012

Capaian kinerja Indonesia ada pada posisi stagnan sejak PISA tahun 2000.

foto: giriwoyo1.wordpress.com

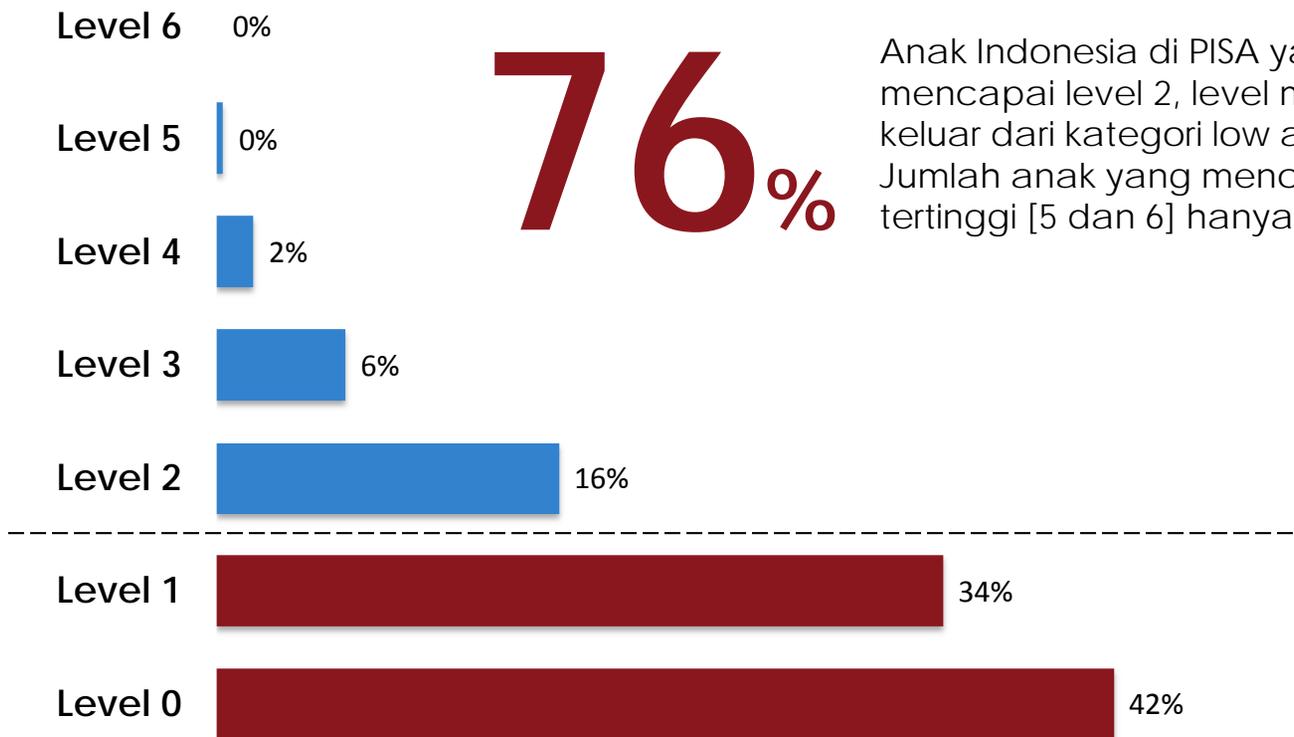
Tren kinerja Indonesia pada pemetaan PISA pada tahun 2000, 2003, 2006, 2009 dan 2012...

Tren tidak menunjukkan peningkatan/penurunan signifikan. Cenderung stagnan pada nilai kinerja rendah.



* Hasil pemetaan oleh PISA - OECD pada tahun 2000, 2003, 2006, 2009 dan 2012. - <http://www.oecd.org/pisa/>

Proporsi tingkat pencapaian anak-anak Indonesia pada PISA bidang literasi Matematika



* Hasil pemetaan oleh PISA – OECD pada tahun 2012. - <http://www.oecd.org/pisa/>

**GUNAKANLAH
WAKTUMU
UNTUK
MEMBACA**



Dondok Baca



0,001

minat baca orang Indonesia
menurut UNESCO pada 2012.

Hanya 1 dari 1.000 orang Indonesia punya minat baca serius.

foto: sd-negeri-purworejo.blogspot.com

Kekerasan fisik di dalam lingkungan pendidikan menjadi berita yang tiada henti...

Ditampar Guru, Siswa SD Ini Luka Robek di Mulut

Senin, 3 November 2014 - 10:42 WIB | Mahasiswa Berkas - Cirebon



Video Pengeroyokan Siswa SD Beredar di Temanggung

Sabtu, 15 Oktober 2014 | 11:53 WIB



Bocah SD itu Dikeroyok Sampai Buta Karena Tak Beri Uang Saat Dipalak Kakak Kelas

Nur Khafifah - detiknews

Halaman 1 dari 2

Jakarta - Dayan Ahmad (7) mengalami kebutaan di bagian mata sebelah kanannya. Bocah asal Padang Utama, Kelingan, Kalimantan Tengah ini mengaku dikeroyok dan dipalak oleh 2 orang kakak kelasnya.

"Dia dipalak. Karena nggak mau ngasih duit, dia dikeroyok 2 kakak kelasnya, kelas 4 dan kelas 5. Bekal makanannya dimakan mereka," ucap paman korban, Yasin Sudarmanjo saat dihubungi, Senin (17/11/2014).

Lagi pinjam spidol, siswa SMP babak belur dianiaya guru agama

Reporter | *Detik.com* | Jumat, 31 Oktober 2014 09:30



Berita Terkait

- 118
- 11
- 11
- 100%

Merdeka.com - Seorang siswa SMP Islam Nunul Muntahin Kikin Kabupaten Serang Banten, bernomor MU (14) diduga dianiaya oleh seorang guru bernomor H (27) hingga mengalami luka dalam di sejumlah bagian tubuhnya. Perbuatan yang tidak pantas ini dilakukan oleh guru tersebut dikarenakan hal yang sepele saat belajar di dalam kelas.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, Peristiwa tersebut terjadi ketika MU mengikuti mata pelajaran yang diajar oleh H yakni mata pelajaran agama, pada Kamis (30/10) sekitar pukul 08:30 WIB.

Siswa SMA Muntah Darah Usai Dipukul Guru

Jumat, 28 November 2014 - 17:30 WIB | Ser Kawan - Banda TV



LUWU - Seorang pelajar SMA Negeri 1 Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan terburai di rumah sakit karena mengalami patah tulang punggung. Cidera itu didapat setelah pelajar tersebut dipukul oleh guru di sekolah.

MA dirawat intensif di RSUD Barata Guru. Siswa kelas III itu sebelumnya muntah darah dan mengeluhkan rasa sakit di punggungnya. Dari hasil rontgen diketahui bahwa tulang punggungnya patah.

MA menceritakan, pemukulan dilakukan oleh guru bernomor F di ruang BK sekolah pada Selasa 25 November lalu. "Saya dipukul di ruang BK sampai terjatuh. Setelah itu, setiap kali batuk mengeluarkan darah," aku MA, Jumat (28/11/2014).

Pemukulan itu diduga karena F mengira MA mendukung adik kelasnya A, berkalah. Padahal menurut MA, keberadaannya di ruang BK bersama A untuk mendampingi perkuliahan tersebut. "Tujunya untuk mendampingi perkuliahan itu," ungkapnya.

Sementara itu, orang tua MA tidak terima atas perlakuan F dan sudah membuat laporan ke Polsek Belopa. Keluarga berharap, guru yang melakukan kekerasan tersebut menjalani proses hukum. "Kami sudah buat laporan," aku Nurrisi, ibu MA.

Ditendang Senior, Siswa Sekolah Perikanan Tewas

Senin, 14 Oktober 2014 - 08:33 WIB



BERITA TERKAIT

- Buku 6 - 13 Semester Ganap Sebelum Jelaz
- Ames Siapkan Cara Baru Pungli di Sekolah
- 50 Bangunan Sekolah di Jakarta Tidak Layak
- Dibuat Tes, Dewan Pendidikan Menonjol
- Ames, Jera Guru Bermanah Dalam Diri Kita Semua
- Pegawai Universitas Akan Diles Urahe
- Film Perseki Karya Ames Sama
- Kurikulum Seterang Masing dan Dipakarkan
- Dinas SOS Madu Tak Car

PARSAMAN - Seorang menjadi perawat intensif sekitar 13 hari di RSUD M Djani Padang. Yahya, siswa Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Pariaman, menghendak nafes terlebi.

Yahya diduga menjadi korban kekerasan senamnya di SUPM bernomor AR, 18. Saat ini AR telah diamankan aparat Polres Pariaman.

"Yahya meninggal dunia pukul 14.15, Minggu (12/10) siang. Setelah sempat kritis dan dirawat di ICU. Yahya dipondatkan ke sat rumah raj, karena tidak sadar namun sekitar pukul 08.00. Yahya kembali tak sadarkan diri hingga akhirnya sang meninggal kanti semua," ujar Edi, ayah Yahya kepada Padang Ekspres (Dua JPNN) di Rumah Duta di Suruganarak Mata Kecamatan Batang Gasei, kemari.

Edi yang selalu menemani putra ketiganya itu di RS mengaku kritis dengan perawat yang menimpa putranya. Meski demikian, dia meminta peaku yang melakukan penganiayaan terhadap anaknya segera selesai hukum yang berlaku.

Seperit dibuktikan Padang Ekspres sebelumnya. Yahya, siswa kelas 2 SUPM Pariaman, dirawat di RSUD M Djani Padang setelah mendapatkan tindakan kekerasan dari senamnya, AR 18.

Juga kekerasan fisik oleh/terhadap pelajar yang terjadi di luar sekolah...



Tawuran, Dua Pemuda Makassar Tewas



Tawuran, Celurit Tartancap di Kepala Siswa SMK

Kecamatan | Kamis, 16 Oktober 2014 | Dibaca: 59 kali

Murid SD Bawa Alat Tawuran

Gir, Lem dan Mata Sumpit Disita

BALIKPAPAN—Mau jadi apa generasi penerus bangsa jika aksi tawuran terus terjadi. Keluhan itu di lontarkan Lurah Gunung Sari Iir (GSI) Suparli SH, yang tercengang saat melakukan kunjungan ke salah satu lingkungan SD di wilayahnya. Pasalnya, ia mendapati murid SD yang membawa peralatan tawuran seperti gir, sumpit dan sekalgem lem kayu.

"Untuk itu saya meminta kepada wali murid (orang tua) untuk dapat mengawasi anak-anak mereka dengan baik pada jam luar sekolah," kata Suparli kepada Balikpapan Pos, Rabu (15/10) saat di wawancara di ruang kerjanya.

Salah Satu Siswanya Tewas Dikeroyok, SMK 1 Pamekasan Liburkan Siswanya

TRIBUNUNews.COM, PAMEKASAN – Tewasnya Solyan Nofabrianto (19), siswa kelas II, SMKN 1 Pamekasan, yang dikeroyok 10 orang di pinggir jalan di depan SMAN 4, Jl Pirtu Gerbang, Pamekasan, membuat ketar-ketir pihak SMK 1 Pamekasan.

Karena itu untuk menghindari terjadinya balas dendam dari keluarga Febril, panggilan korban, pihak SMK 1 terpaksa meliburkan sebanyak 50 siswa laki-laki dan perempuan yang berasal dari Kecamatan Proppo, Pamekasan.

Sebab, dugaan sementara, pelaku pengeroyokan Febril itu informasinya berasal dari Kecamatan Proppo.

Wakil Kepala SMK 1 Pamekasan, Subiyanto mengatakan, ke 50 siswa dari Kecamatan Proppo itu diliburkan sampai batas waktu yang tidak ditentukan, hingga suasana kondusif dan pelaku pengeroyokan berikut otaknya ditangkap aparat kepolisian.

"Dengan berat hati, demi mencegah timbulnya korban susulan, maka siswa kami yang berasal dari kawasan Kecamatan Proppo sementara diliburkan dulu. Karena kami khawatir, mereka yang ingin balas dendam salah sasaran pada anak didik kami," kata Subiyanto, Selasa (7/10/2014).

Hendak tawuran pakai bom molotov, 4 pelajar diamankan polisi

4 pelajar diamankan polisi

Selain itu, polisi juga mengamankan empat sepeda motor, berbagai jenis seperti tajam, empat bom molotov, kat pinggang modified dan gir sepeda motor.

Siswa SMP Vs SMA Saling Serang, 2 Orang Luka Panah

Siswa SMP Vs SMA Saling Serang, 2 Orang Luka Panah

Dua kelompok pelajar sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) di Gowa, Sulawesi Selatan, terlibat saling serang menggunakan anak panah. Akibatnya, dua orang pelajar terkena anak panah dan dilarikan ke rumah sakit.

Diduga aksi saling serang tersebut terjadi akibat dendam lama antar dua orang pelajar, saat salah seorang rekannya dikeroyok oleh pelajar lain.

Tidak hanya fisik, tapi juga kekerasan seksual oleh/terhadap pelajar di luar sekolah...

Dicekoki miras, dicabuli dalam gubuk sawah
Pelajar SMK digilir empat siswa SMA dan mahasiswa
Senin, 27 Oktober 2014 23:04 WIB (1 month yang lalu) Editor: Andiono Hamawan



Facebook sharing icons: Like, Comment, Share, Print, Email, Facebook, Twitter, Google Plus.

NASIONAL
Siswi SMK di Parepare Diperkosa Sembilan Pelajar
Salah satu pelaku adalah kekasih korban.
Kamis, 20 November 2014, 07:45 Arias Setiawan, Hudaifah Kadir (Makassar)



Jember, 07/11/2014 08:08 WIB
Miris! 3 ABG di Wonosobo Ini Sekap dan Perkosa Gadis 15 Tahun Berkali-kali
Foto David Saif - detiknews



Halaman 1 dari 2

Nasib Siswi Kelas 2 SMP di Bogor
Sudah Diperkosa, Direkam dan Videonya Disebarluaskan
Rabu, 8 Oktober 2014 - 18:23 WIB



Rom Aultra

BOGOR (Poo Kota) - Guru dan pelajar salah satu SMP di Bogor heboh, menyusul beredar video mesum yang pemeran wanitanya adalah salah satu siswanya. Video berdurasi 4 menit 58 detik ini disebarkan pemeran pria, seorang buruh yang ternyata masih satu wilayah dengan korban.

Gadis 14 Tahun Berseragam SMP Ditarik ke Semak-semak, Diperkosa Dua Kali
Senin, 24 November 2014 21:53 WIB



SRIPOKU.COM-Pemeriksaan itu bermula dari bujuk rayuan gombal pelaku, yang akhirnya bisa mengajaknya berjalan-jalan serta melihat desa Lembak.

Namun, bukannya berjalan-jalan yang didapatkan korban, gadis manis berusia (14) ini justru dipaksa dan dibawa ke semak-semak lalu diperkosa sembari diancam.

Parahnya lagi, perbuatan bejat itu dilakukan pelaku ketika korban masih menggunakan seragam SMP, saat hendak pulang dari sekolah.

Peristiwa ini akhir terkuak setelah korban menceritakan kejadian nahas yang dialami. Terlebih lagi saat korban mengeluh sakit di bagian kemaluan lalu menceritakan kejadian dialaminya ke ibunya.

FW (14), demikian nama gadis ini yang tinggal warga Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muaraenim, Sumatera Selatan, mengatakan diperkosa seorang pengangguran di semak-semak Desa Lembak, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muaraenim.

Gadis mungil ini menuturkan diperkosa dua kali berturut-turut oleh Indra Sati alias Soleh (16), warga Dusun Talang Baru Desa Lembak Rabu (9/10) sekitar pukul 14.00.

Pulang Berlatih Sinden, Pelajar SMP Diperkosa di Persawahan



Rutaa (JIBI/arian Jaga/ainews)

Kamis, 9 Oktober 2014 20:40 WIB | Sunarsono/JIBI/arian Jaga |

Herlanjoga.com, SLEMAN - Seorang pelajar salah satu SMP di Sleman menjadi korban pemerkosaan di areal persawahan Dusun Cilikan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Rabu (9/10/2014) malam. Aparat kepolisian masih melakukan penyelidikan terhadap kasus tersebut.

Korban adalah EF, 14, salah satu pelajar yang merupakan warga Cangkiran, Sleman. Sedangkan terduga pelaku yang tak lain tetangganya sendiri yakni WW, 23, yang juga berasal dari Cangkiran.

Tindakan pemerkosaan berawal saat korban tengah mengikuti kegiatan latihan menjadi Sinden di Dusun Demen, Pakembarangun, Pakem, Sleman, Rabu (9/10/2014) sekitar pukul 19.00 WIB.

Kekerasan seksual bahkan terjadi di DALAM lingkungan persekolahan...



Semua berita kekerasan yang dikumpulkan tadi adalah yang terjadi hanya dalam periode **dua bulan terakhir...**



Dalam penelusuran sementara, terdapat lebih dari 230 berita kekerasan anak/pelajar di media daring selama periode bulan Oktober-November 2014

Kinerja buruk Indonesia pada beberapa pemetaan global...

Suap Menyuaup dan Pungutan Liar

103 setara dengan: Moldova
lebih buruk dari: Senegal, Mozambik, Ethiopia

Kejahatan Terorganisir

109 setara dengan: Burundi
lebih buruk dari: Kamboja, Bangladesh

Transparansi dalam Pemerintahan

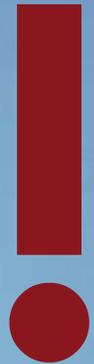
87 setara dengan: Tanzania, Burkina Faso
lebih buruk dari: Benin, Malawi, Sri Lanka

Perilaku Etis oleh Perusahaan

107 setara dengan: Kenya
lebih buruk dari: Zimbabwe, Burkina Faso

... dari **142** negara

Pendidikan Indonesia gawat darurat



Reformasi pendidikan di beberapa negara



Reformasi Pendidikan Tiongkok

- Reformasi “Evaluasi Hijau”
- 10 Aturan Mengurangi Beban Akademik

foto: iipinterns.wordpress.com



sumber: bit.ly/112WF7J
foto: thesolutionsjournal.org

Evaluasi Hijau

Pada bulan Juni 2013, pemerintah pusat Cina mengeluarkan panduan untuk seluruh propinsi dalam mereformasi model penilaian mutu pendidikan. Ada 5 area yang jadi penilaian:

- **Perkembangan Moral** yang diindikasikan oleh perilaku dan kebiasaan, kewarganegaraan, kepribadian dan karakter, serta ambisi dan prinsip-prinsip yang dianut.
- **Perkembangan Akademik** yang diindikasikan oleh pengetahuan dan keahlian, pemikiran disiplin, kemampuan aplikasi serta kreativitas.
- **Kesehatan Jiwa dan Raga** yang diindikasikan oleh kebugaran fisik, kebiasaan hidup sehat, selera artistik dan keindahan, kesehatan emosional, kemampuan mengendalikan diri serta komunikasi interpersonal.
- **Perkembangan Minat dan Bakat Unik** yang diindikasikan oleh rasa ingin tahu, bakat dan keahlian unik, serta penemuan dan pengembangan potensi diri.
- **Pengurangan Beban Akademik** yang diindikasikan oleh waktu belajar [mis: lamanya jam pelajaran, pekerjaan rumah, waktu untuk tidur, dll.], kualitas instruksi, tingkat kesulitan pelajaran serta tekanan akademik.

Pengurangan Beban Akademik

Pada bulan Agustus 2013, pemerintah Cina mengeluarkan dokumen lanjutan untuk mendorong daerah dan sekolah mengurangi beban akademik bagi **siswa pendidikan dasar**:

- **Penerimaan siswa yang transparan** dan hanya berdasarkan domisili siswa.
- **Pengelompokan siswa dan guru secara seimbang dan acak**, tanpa kelas-kelas khusus.
- **Pengajaran “titik awal nol”** dengan asumsi kecakapan siswa mulai nol dan tidak ada ekspektasi akademik tinggi.
- **Tidak ada pekerjaan rumah tertulis**, tapi boleh memberi PR “eksperiensial” dengan ortu dan masyarakat.
- **Mengurangi ujian**. Standardized test dilarang untuk kelas 1-3 SD. Berikutnya, hanya boleh satu per semester.
- **Evaluasi kategorikal**. Sekolah tidak boleh memberi nilai angka, tapi kategori mulai “cukup” sampai “luar biasa”.
- **Meminimalkan material tambahan**. Hanya boleh satu material tambahan selain buku utama.
- **Tidak boleh ada kelas tambahan**.
- **Kegiatan olahraga minimal satu jam**. Sekolah juga harus berikan waktu istirahat dan relaksasi yang cukup.
- **Memperkuat dukungan pada sekolah**. Otoritas pendidikan di semua tingkat pemerintahan harus melakukan inspeksi secara periodik dan mengawasi langkah nyata dalam mengurangi beban akademik siswa, serta wajib mempublikasikan temuannya.

sumber: <http://bit.ly/112WF7J>

Reformasi Pendidikan Korsel



Pengaruh College Scholastic Aptitude Test [CSAT/suneung] yang dianggap “sakral”, mengakibatkan pendidikan Korsel lebih banyak digerakkan oleh *hagwon*/bimbel. Pemerintah Korsel melakukan beberapa reformasi untuk mengurangi ketergantungan pada tes:

- Mengadakan razia kepada *hagwon* yang masih ada kegiatan belajar di atas jam 22.00.
- Mendorong universitas melakukan penerimaan mahasiswa tidak hanya berdasar CSAT.

sumber: bit.ly/1zGkPAz | foto: www.educationnews.org

Reformasi Pendidikan AS



Karena merasa tertinggal oleh negara-negara Asia Timur dalam berbagai pemetaan pendidikan global, Amerika Serikat mendorong inisiatif kurikulum inti. Pemerintah federal menggunakan politik anggaran untuk mendorong negara bagian menyesuaikan kurikulum daerah dan tes terstandarnya dengan Common Core. Ironisnya, ketika AS mengetatkan standarisasi untuk mengejar Cina dan Korsel, justru Cina dan Korsel mereformasi pendidikannya menjadi lebih fleksibel seperti pendidikan AS sebelumnya.

foto: lafamilyforum.org

Reformasi Pendidikan Polandia



Pada tahun 1998, Polandia melakukan reformasi pendidikan dimulai dengan membuat kurikulum inti yang baru. Polandia juga mengirimkan 25% guru kembali ke LPTK untuk dididik kembali, serta mengubah jalur pendidikan dengan memundurkan penjurusan siswa selama setahun. Terakhir, guru diberi otonomi untuk memilih buku teks sendiri serta mengembangkan atau memilih di antara lebih dari 100 opsi kurikulum spesifik yang sudah disetujui oleh pemerintah pusat.

foto: hybridarts.co.uk

Reformasi Pendidikan Inggris



Pemerintah Inggris baru saja menerapkan kurikulum baru yang menjadi pembicaraan karena memasukkan materi pemrograman komputer kepada siswa sejak dini untuk melatih kemampuan logika. Perubahan kurikulum dilakukan secara bertahap: diumumkan pada 2010, dilanjutkan penyusunan dan uji publik intensif selama dua tahun, uji coba penerapan pada tahun 2013, diakhiri dengan penerapan bertahap mulai tahun 2014 sampai dengan 2017.

foto: listscafe.com



foto: arts.aalto.fi dan onlineuniversities.com

Reformasi Pendidikan Finlandia

Reformasi pendidikan Finlandia dimulai sejak akhir 1970-an dan awal 1980-an, melalui tiga fase:

- 1980-an: Berpikir ulang tentang dasar-dasar teoretis dan metodologis persekolahan.
- 1990-an: Peningkatan melalui platform berjejaring dan perubahan yang dikelola secara mandiri oleh satuan pendidikan.
- 2000-an: Efisiensi administrasi dan struktur pendidikan dan persekolahan.

Reformasi pendidikan di Finlandia dilepaskan dari kepentingan politik. Pemerintah yang berganti-ganti tidak membatalkan arah reformasi.

Beberapa poin penting pendidikan Finlandia:

- Guru adalah profesi yang sangat dihormati dan memiliki otonomi besar dalam mengendalikan konten & arah pembelajaran.
- Sekolah negeri sangat mendominasi karena pemerintah berusaha mewujudkan paradigma "setiap sekolah adalah sekolah baik".
- Pendidikan Finlandia berusaha mengejar kesetaraan bukan kesempurnaan, berusaha mendorong kooperasi, bukan kompetisi.
- Finlandia menggunakan closed loop system yang mendukung lifelong learning.



Pendidikan Finlandia dan Ki Hadjar Dewantara

Finlandia:

Menempatkan standarisasi pendidikan secara proporsional.

Ki Hadjar Dewantara:

Jangan menyeragamkan hal-hal yang tidak perlu atau tidak bisa diseragamkan. Perbedaan bakat dan keadaan hidup anak dan masyarakat yang satu dengan yang lain harus menjadi perhatian dan diakomodasi.

[Pusara, Januari 1940]

Finlandia:

Kesetaraan berpengaruh besar pada kinerja pendidikan.

Ki Hadjar Dewantara:

Rakyat perlu diberi hak dan kesempatan yang sama untuk mendapat pendidikan berkualitas sesuai kepentingan hidup kebudayaan dan kepentingan hidup kemasyarakatannya.

[Pusara, Januari 1940]



Pendidikan Finlandia dan Ki Hadjar Dewantara

Finlandia:

Standardisasi kaku dan berlebihan adalah musuh kreativitas.

Ki Hadjar Dewantara:

Anak-anak tumbuh berdasarkan kekuatan kodratnya yang unik, tak mungkin pendidik "mengubah padi menjadi jagung", atau sebaliknya.

[Keluarga, Desember 1936]

Finlandia:

Anak harus bermain.

Ki Hadjar Dewantara:

Bermain adalah untutan jiwa anak untuk menuju ke arah kemajuan hidup jasmani maupun rohani.

[Mimbar Indonesia, Desember 1948]

Ironis ketika negara lain menerapkan prinsip-prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang ditulis puluhan tahun lalu dan sukses meningkatkan kinerja pendidikan mereka...

... saat kita sendiri semakin terasing dari pemikiran-pemikirannya.

Kita harus mengembalikan persekolahan
menjadi TAMAN, tempat belajar yang MENYENANGKAN.



foto: utarakayong.blogspot.com

Mengubah pendidikan itu seperti mengubah arah kapal tanker, bukan seperti mengubah arah speed boat...



Visi-misi pendidikan pemerintahan baru

Nawacita pemerintahan

yang terkait dengan pendidikan

5

Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia

- Program **"Indonesia Pintar"** melalui Wajib Belajar 12 tahun bebas pungutan.

6

Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional

- Membangun sejumlah **science and technopark** di kawasan politeknik dan SMK-SMK dengan prasarana dan sarana dengan teknologi terkini.



Nawacita pemerintahan

yang terkait dengan pendidikan

8

Melakukan revolusi karakter bangsa

- Membangun pendidikan kewarganegaraan.
- Menghilangkan model penyeragaman dalam sistem pendidikan nasional.
- Jaminan hidup yang memadai bagi para guru terutama bagi guru yang ditugaskan di daerah terpencil.



Nawacita pemerintahan

yang terkait dengan pendidikan

9

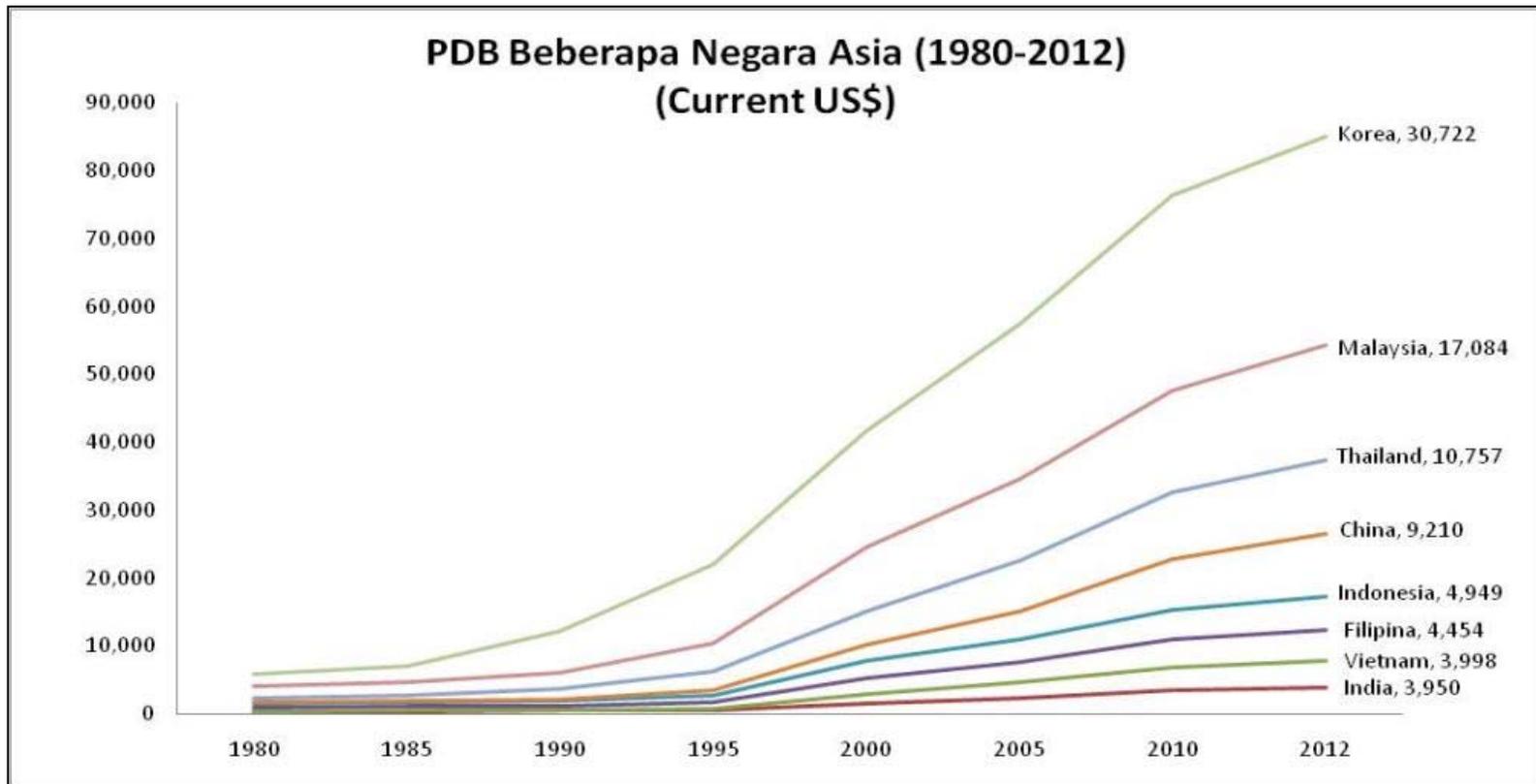
Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia

- Memperkuat pendidikan ke-bhinneka-an dan menciptakan ruang-ruang dialog antar warga.
- Mengembangkan insentif khusus untuk memperkenalkan dan mengangkat kebudayaan lokal.
- Meningkatkan proses pertukaran budaya untuk membangun kemajemukan sebagai kekuatan budaya.



Langkah ke depan...

Dampak investasi pada bidang pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara...



Tentang Kurikulum 2013...



foto: jurnalasia.com

Beberapa poin:

- Tim evaluasi sedang bekerja menentukan keberlanjutan Kurikulum 2013.
- Beberapa opsi keberlanjutan dan revisi Kurikulum 2013.
- Evaluasi dan masukan dari daerah.
- Kaitan Kurikulum 2013 dengan janji pemerintahan baru.
[menghilangkan penyeragaman dalam pendidikan, pengembangan pendidikan kewarganegaraan, pengembangan pendidikan karakter, dll]

Tentang Ujian Nasional...



foto: teraslampung.com

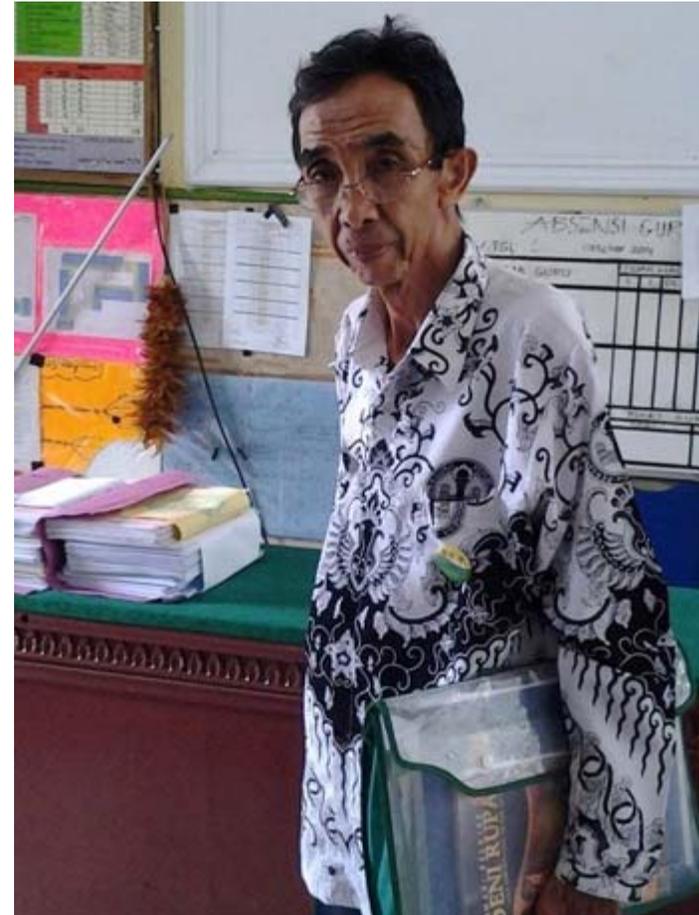
Beberapa poin:

- Beberapa opsi keberlanjutan dan reposisi Ujian Nasional.
- Ujian Nasional untuk siapa? – Perlunya merancang alat akuntabilitas yang bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*.
- Paradigma pemerintah sebagai pompa yang menolong dan memberdayakan siswa sejak dini, alih-alih sekadar penyaring yang menghakimi dan menghukumi siswa di ujung.
- Kaitan Ujian Nasional dengan janji pemerintahan baru.
[menghilangkan penyeragaman dalam pendidikan, pemerataan mutu pendidikan Indonesia, pengembangan pendidikan karakter, dll]

Yang utama adalah guru...

VIP-kan guru-guru kita!

- Lepaskan guru dari segala kepentingan politik praktis di pusat maupun daerah.
- Dorong masyarakat memberikan keistimewaan dan keutamaan pada guru-guru kita.
- Bantu guru mengurangi pengeluarannya dengan mendorong dunia bisnis memberikan program-program potongan harga khusus bagi guru.



Maman Supratman, 75 tahun, Bekasi
Guru honorer aktif selama 22 tahun
Foto oleh: Sukamto, MPd

Yang sering terlewatkan...

Pendidikan orangtua

- Keluarga sebagai salah satu dari trisentra pendidikan adalah tempat pendidikan yang pertama dan utama. Kinerja akademik anak di sekolah pun sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar sekolah, utamanya di rumah.
- Sangat penting untuk melibatkan orangtua secara aktif dalam proses pendidikan di sekolah agar pembelajaran yang diterima anak bisa selaras dan tidak saling menegasikan.
- Perlu disebarakan program-program yang mendukung orangtua mendapatkan panduan dan bimbingan dalam mengawal proses pendidikan dan tumbuh kembang anaknya.



Kepemimpinan Lokal dan Kinerja Pendidikan



Laporan Bank Dunia pada tahun 2013 menunjukkan keterkaitan antara model dan mutu kepemimpinan lokal dengan kinerja pendidikan. Beberapa temuan:

- Daerah yang memprioritaskan pendidikan dan menyisihkan anggaran lebih besar cenderung mendapatkan hasil kinerja pendidikan yang lebih baik.
- Daerah dengan pengelolaan pendidikan yang baik memiliki lebih banyak sekolah dengan jumlah guru yang tepat sehingga menaikkan kinerja pendidikan.
- Daerah dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi cenderung memprioritaskan pendidikan dan memiliki lebih banyak guru bermutu sehingga menaikkan kinerja pendidikan daerah.

Kepemimpinan Ibu/Bapak semua, sangat berpengaruh!

Langkah-langkah perbaikan yang perlu kita lakukan bersama

Catatan awal:

- Mengelola pendidikan tidaklah mudah. Sebagian beban pengelolaan jatuh ke daerah walau seringkali masalah muncul dari pusat.
- Banyak landasan regulasi yang sebenarnya sudah diletakkan, namun bantuan dari pemerintah pusat bagi daerah untuk mengembangkan kapasitas masih kurang.
- Pusat belum menjadi fasilitator dan mentor bagi daerah untuk bersama-sama mengembangkan kapasitas dan selama ini masih mengandalkan pola hubungan instruksional.

Kami akan perbaiki kekurangan ini!

Langkah-langkah perbaikan

PR bersama:

- 1 Meningkatkan kinerja delapan standar layanan pendidikan di semua sekolah dalam waktu 3-4 tahun sehingga tidak ada yang berada di bawah standar layanan minimal.
Every school is a good school.
- 2 Gerakan meningkatkan kemuliaan dan mutu guru. Pembenahan dan penuntasan status kepegawaian guru.
- 3 Membangun jejaring komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antar pemerintah daerah untuk saling berbagi praktik-pratik baik, termasuk yang muncul dari masyarakat.
- 4 Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan pihak swasta dalam membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja pendidikan daerah.

Langkah-langkah perbaikan

Yang bisa Anda lakukan:

- 1 Mohon untuk mengukur diri dan menentukan apa yang bisa dibantu oleh pemerintah pusat untuk mengembangkan kapasitas daerah dalam hal kinerja organisasi dan kemampuan tiap-tiap sumber daya manusia, di luar bantuan fasilitas dan pendanaan.
- 2 Mohon untuk lebih sering hadir berkeliling di sekolah, hadir berkeliling di KKG/MGMP, hadir upacara sekolah secara bergilir, berkunjung dan berbicara dengan orangtua dan komite sekolah, berdiskusi dengan elemen pendidikan dan aktivis pendidikan di daerah.
- 3 Mendorong gerakan pendidikan, baik yang diinisiasi oleh pemerintah daerah maupun oleh masyarakat di tingkat akar rumput agar merebak di seluruh kabupaten.

Begitu banyak inovasi pendidikan
lahir dari penjuru Indonesia.

Ayo kita bertukar praktik baik!



TRISAKTI

**Mandiri &
Berkepribadian**

VISI MISI PEMERINTAHAN BARU

1. Mewujudkan pendidikan bagi seluruh warga negara melalui Kartu Indonesia Pintar
2. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan guru, kurikulum dan evaluasi berbasis karakter dan vokasi
3. Meningkatkan kualitas pendidikan pesantren guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

7 Elemen Ekosistem Pendidikan:

1. Sekolah kondusif
2. Guru penyemangat
3. Orangtua terlibat
4. Warga peduli
5. Industri suportif
6. Organisasi profesi suportif
7. Pemerintah suportif

Prasyarat!

Membereskan kondisi dan kebijakan penghalang seperti regulasi otda yg bertentangan, data pokok pendidikan, regulasi tumpang tindih, counter balance kementerian, dll.

7 Jalan Revolusi Mental:

1. Mengubah paradigma pendidikan “berdaya saing” menjadi pendidikan “mandiri dan berkepribadian”
2. Merancang kurikulum berbasis karakter dari kearifan lokal serta vokasi yang beragam berdasarkan kebutuhan geografis daerah dan bakat anak.
3. Menciptakan proses belajar yang menumbuhkan kemauan belajar dari dalam diri anak.
4. Memberi kepercayaan penuh pada guru untuk mengelola suasana dan proses belajar pada anak.
5. Memberdayakan orangtua untuk terlibat pada proses tumbuh kembang anak.
6. Membantu kepala sekolah untuk menjadi pemimpin yang melayani warga sekolah.
7. Menyederhanakan birokrasi dan regulasi pendidikan diimbangi pendampingan dan pengawasan.

PENDIDIKAN

Indikator Perbaikan Mutu Pendidikan dari 2014 ke 2019

Angka Partisipasi Sekolah

Partisipasi SD, dari 93% jadi 100%
Partisipasi SMP, dari 75% jadi 95%

Lama Waktu Sekolah

Dari 7,5 tahun di 2014 menjadi 9,2 tahun di 2019

Skor Pemetaan Global [PISA, TIMSS, dll]

Di 2019 naik 20% dari performa terakhir 2014

Indeks Persepsi Relevansi Pendidikan

Di 2019 naik 20% dari baseline 2015

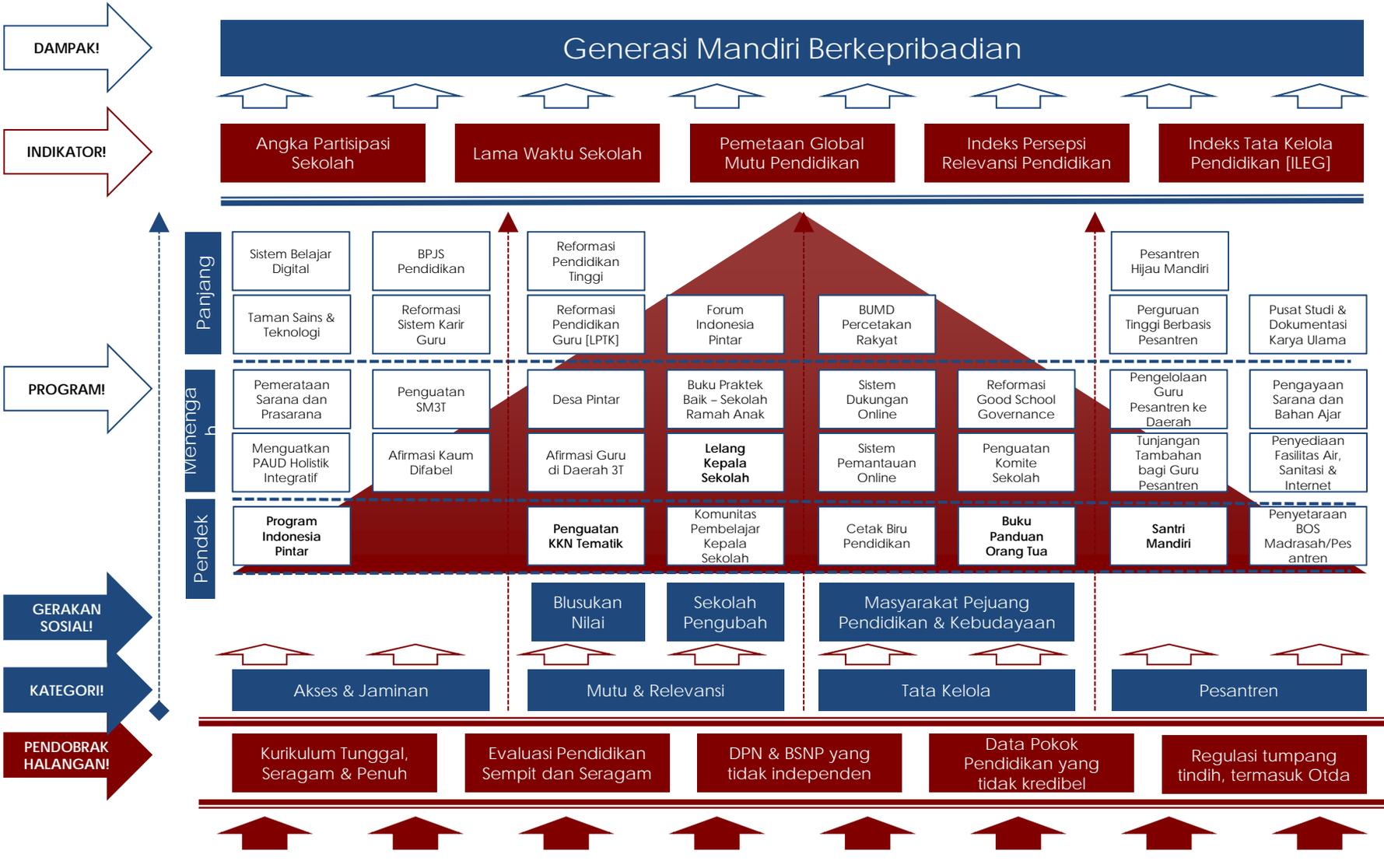
Indeks Tata Kelola Pendidikan [ILEG]

Di 2019 naik 20% dari baseline 2015

Dampak sistemik:

- Penurunan Tingkat Pengangguran
- Pertumbuhan Ekonomi >> GDP meningkat
- Pemerataan Pembangunan >> Indeks GINI menurun

Generasi Mandiri Berkepribadian





Sekolah kondusif

Tersedia, terjangkau, berkualitas, memiliki tata kelola yg baik.



Orangtua peduli

Sadar pendidikan, aktif memberi stimulus, tekun mendampingi.



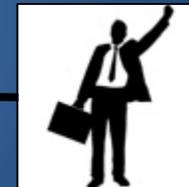
Guru penyemangat

Peduli pada murid, berkompeten, belajar berkelanjutan.



Warga peduli

Konsisten memantau, aktif berkontribusi.



Organisasi profesi suportif

Menyusun kurikulum khusus, menjadi narasumber.



Industri suportif

Menyusun kurikulum khusus, aktif berkontribusi.



Pemerintah suportif

Menyediakan akses dan jaminan, menyederhanakan birokrasi, memiliki tata kelola yang baik.



Lulusan Mandiri dan Berkepribadian

Di tangan Ibu/Bapak semua, kami titipkan masa depan anak-anak bangsa...



foto: utarakayong.blogspot.com

Terima kasih



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia